

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa pendekatan pragmatik tindak tutur asertif. Metode untuk menjabarkan tuturan mengenai tindak tutur serta dialog dalam film *Mangkujiwo* menggunakan penjabaran deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Moleong, (2007:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang memahami tentang apa yang dilakukan oleh subjek secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Peneliti ingin mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur dialog dalam film *Mangkujiwo*. Hal ini dilakukan karena film ini memiliki pengaruh yang besar kepada para penggemar film tentang rasa penasaran yang tersimpan dalam alur ceritanya. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena objek yang dikaji berupa dialog dalam film *Mangkujiwo* yang diubah menjadi sebuah data berbentuk tulisan.

## B. Data dan Sumber data

Penelitian lebih berfokus pada data yang berbentuk tulisan maupun lisan. Penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada bahasa lisan yang berupa tuturan atau dialog dalam film *Mangkujiwo*. Data berupa kalimat yang merujuk pada tindak tutur asertif dalam penelitian ini adalah *Analisis Tindak Tutur Ilokusi (Asertif) dalam Dialog Film Mangkujiwo Tahun 2020 Karya Azhar Kanoi Lubis*.

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber diperolehnya sebuah data penelitian. Sumber data diperlukan peneliti untuk memberi gambaran, informasi serta keterangan tentang objek yang diteliti yang bisa di pertanggungjawabkan. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dalam penggalan dialog film *Mangkujiwo* karya Azhar Kanoi Lubis yang dirilis oleh MPV Picture pada tahun 2020. Peneliti menggunakan film ini untuk mencari tuturan atau dialog berupa tindak tutur asertif yang terdapat dalam film *Mangkujiwo*. Buku-buku yang relevan juga digunakan sebagai sumber data.

## C. Metode Penyediaan Data

Sudaryanto (2015:6) menyebutkan metode penyediaan data merupakan sebuah upaya untuk menyediakan data atau sebuah metode pengumpulan data secukupnya. Penelitian menyiapkan data dengan sebuah file film *Mangkujiwo* 2020 Karya Azhar Kanoi Lubis yang diambil di youtube sebagai bahan dasar penelitian. Film *Mangkujiwo* dengan durasi 1 jam 48 menit 55 detik yang didownload untuk data yang akan diteliti menggunakan beberapa teknik.

Penelitian ini menggunakan teknik dasar sadap selanjutnya menggunakan teknik lanjutan berupa teknik lanjutan I yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik lanjutan II menggunakan teknik rekam dan teknik lanjutan III yaitu teknik catat. Teknik sadap dilakukan dengan cara menyimak tuturan dalam bentuk dialog antara penutur dan mitra tutur dalam sebuah dialog film. Menurut peneliti teknik sadap merupakan teknik menyadap dengan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun secara tulis. Metode simak teknik sadap mempunyai cara terkhusus, dengan mengarah pada istilah Sudaryanto (1993) yang diberi nama teknik lanjutan yakni penyempurnaan untuk mengembangkan sebuah data yang telah dibentuk dengan teknik dasar, sedangkan teknik yang sebelumnya digunakan dinamakan teknik dasar yaitu teknik yang digunakan pada awal kerja analisis atau penelitian untuk membagi lingual data dan unsur.

Peneliti menggunakan teknik lanjutan I yaitu Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap menurut Sudaryanto (1993:134-135) yaitu teknik yang peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi, atau imbal wicara jadi tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara. Pada pelaksanaan dalam teknik ini peneliti benar-benar hanya melakukan penyimakan terhadap apa yang didengar dalam proses berdialog, setelah teknik lanjutan I sudah digunakan peneliti melakukan teknik lanjutan II yaitu teknik rekam. Perekaman terhadap tuturan atau sebagai teknik lanjutan. Teknik rekam merupakan teknik yang dilakukan dengan cara merekam bahasa yang sedang

digunakan oleh penutur maupun mitra tutur. Teknik rekam digunakan peneliti pada proses pencatatan atau mentranskrip data sehingga dengan cara ini data yang diperoleh lebih akurat dan bisa dipertanggungjawabkan. Teknik yang terakhir yang digunakan peneliti dalam penelitian yang berjudul " *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Mangkujiwo Tahun 2020 Karya Azhar Koino Lubis*" adalah teknik lanjutan III yaitu teknik catat. Pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama dan kedua selesai digunakan atau sudah melakukan perekaman dilakukan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan dengan mencatat berbagai hal yang yang ditemukan dalam proses mencari data berupa tindak tutur asertif dalam sebuah film *Mangkujiwo*.

#### **D. Keabsahan Data**

Teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan data yang dimaksud adalah data sebagai alat pembanding dari data-data penelitian (Moleong, 2017:330). Cara dalam melakukan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi data, dilakukan dengan cara menggumpulkan data-data dari film yakni dengan mentranskrip data dan mengelompokan data.
2. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji menggunakan teori yang relevan serta teori-teori yang dapat dari buku-buku.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data menggunakan triangulasi pengumpulan data. Penelitian mengumpulkan data yang diperoleh dari film dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan dengan cara mendengarkan film *Mangkujiwo* dan penandaan pada teori yang relevan dalam buku tersebut. Setelah memperoleh data, selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan tindak tutur asertif yang diambil.

#### **F. Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan sebuah metode. Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode padan. Menurut Sudaryanto (1993) metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.

Metode padan yang digunakan adalah metode pragmatis yang alatnya penentunya adalah lawan atau mitra wicara. Metode pragmatis ini digunakan untuk mengidentifikasi satuan kebahasaan menurut reaksi atau respon yang terjadi pada lawan bicara ketika tuturan disampaikan.

Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan ini adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik ini adalah teknik analisis data-data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang bersifat mental (Sudaryanto, 1993:1). Peneliti menggunakan teknik PUP dengan memilah data tindak tutur ilokusi dalam dialog film untuk memilah tindak tutur asertif. Peneliti dalam memilah dan mengolah

data dari data yang berbentuk sebuah tulisan dari dialog sebuah film *Mangkujiwo*. Data-data tersebut diklafikasikan sesuai dengan kriteria tindak tutur ilokusi. Semua data yang berbentuk jenis tindak tutur ilokusi sebagai data yang mengerucut sebagai unsur yang lebih sempit. Peneliti menemukan bahwa tindak tutur ilokusi asertif dalam film *Mangkujiwo* lebih banyak sehingga peneliti lebih fokus dalam unsur tersebut. Metode PUP ini menghasilkan kesimpulan sementara dari data berupa dialog dalam film dalam bentuk tulisan dengan fokus mengenai tindak tutur ilokusi asertif.

Teknik lanjutan yang digunakan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) adalah teknik yang menghubungkan dan membandingkan data kebahasaan yang sama untuk menemukan kesamaan dari data kebahasaan tersebut. Cara dalam menggunakan teknik HBS yaitu dengan cara menghubungkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Cara penggunaan teknik HBS yaitu dengan cara mencari persamaan dari segi bentuk dan makna bahasa. Teknik di dalam HBS dapat diketahui persamaan dan perbedaan makna dalam bahasa. Sebagai contoh dalam sebuah penggalan percakapan film *Mangkujiwo* karya Azhar Koino Lubis. Cokro Kusumo:” *Iyo bener omonganmu kalau pusaka lain untuk mengusir musuh tapi pengilon kembar ini memberikan tanda-tanda yang akan memberikan kita waktu*”.

Data dalam percakapan tersebut dapat dihubungkan ke dalam jenis mengakui karena Cokro Kusumo berkata “*iyo*” sebagai bukti mengakui.

Data tersebut dengan teknik BHS dimasukan kedalam jenis tindak tutur asertif mengakui. Metode ini selain dapat menganalisis unsur lingual dalam bahasa yang berbeda.

#### **G. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data**

Peneliti dalam memaparkan hasil analisis data mengacu pada pendapat Sudaryanto (1993). Pemaparan analisis data terbagi atas dua metode yaitu metode informal dan metode formal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode informal. Metode penyajian informal yaitu data disajikan secara deskriptif dalam bentuk laporan hasil penelitian dengan cara menjabarkan masalah yang ada, menyajikan hasil analisis secara terperinci, dan menyajikan kesimpulan.

Tindak tutur ilokusi asertif dalam film *Mangkujiwo* karya Azhar Koino Lubis dijabarkan dalam berbagai bentuk antara lain menyatakan, melaporkan, menjelaskan, menuntut, mengakui. Peneliti mengelompokan data dalam bentuk kelompok dan menghasilkan sebuah bentuk tindak tutur asertif. Data dikembangkan untuk mengetahui fungsi tindak tutur daam dialog dan diketahui beberapa fungsi antara lain collaborative dan competitive.

Peneliti dalam memaparkan hasil analisis data mengolah data dari data yang berbentuk tulisan dari dialog sebuah film *Mangkujiwo*. Data-data tersebut diklafikasikan sesuai dengan kriteria tindak tutur ilokusi. Seluruh dialog dihitung jenis tindak tutur mana yang memiliki jumlah paling banyak

untuk menjadikan sebuah acuan penelitian. Peneliti menemukan bahwa tindak tutur ilokusi asertif dalam film *Mangkujiwo* lebih banyak sehingga peneliti lebih condong untuk menelitinya.

Hasil analisis dalam penelitian *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Mangkujiwo Tahun 2020 Karya Azhar Koini Lubis* menggunakan kata-kata biasa. Penggunaan kata-kata dalam metode pemaparan hasil analisis data ini menggunakan penyajian informal berupa penjelasan ataupun rincian mengenai bentuk tindak tutur serta fungsi tuturan yang terdapat dalam film *Mangkujiwo*.

